

**KINERJA GURU DITINJAU DARI PROFESIONALISME GURU DAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 ANDONG
TAHUN AJARAN 2016/2017**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan program studi stars I
pada jurusan Ekonomi Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Oleh

NGAIFAH MAISAROH

A 210100099

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

**KINERJA GURU DITINJAU DARI PROFESIONALISME GURU DAN
KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 ANDONG TAHUN
AJARAN 2016/2017**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NGAIFAH MAISAROH

A210100099

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Dr. Sabar Narimo, M.M. M.Pd

NIK: 374

HALAMAN PENGESAHAN

KINERJA GURU DITINJAU DARI PROFESIONALISME GURU DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 ANDONG 2016/2017

Oleh:

NGAIFAH MAISAROH

A210100099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 09 November 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Sabar Narimo, MM. M.Pd.

(Ketua Dewan penguji)

2. Dr. Djalal Fuadi, MM.

(Anggota I dewan penguji)

3. Prof. Dr. Harsono, SU.

(Anggota II Dewan Penguji)

(
(
(
(.....K.....)



Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum

NIP. 19650428199303001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain. Kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila ternyata kelak dikemudian hari terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya.

Surakarta, 14 November 2017



NGAIFAH MAISAROH

A 210 100 099

KINERJA GURU DITINJAU DARI PROFESIONALISME GURU DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 ANDONG TAHUN AJARAN 2016/2017

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru, 2) pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru, 3) pengaruh profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA Negeri 1 Andong tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 50 guru. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diuji cobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji t, uji F, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier $Y=28,887+0,372X_1+0,226X_2$. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah : 1) profesionalisme guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $3,919>2,012$ ($\alpha= 5\%$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$; 2) kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh $t_{hitung}>t_{tabel}$ yaitu $3,175>2,012$ ($\alpha= 5\%$) dan nilai signifikansi $<0,05$ yaitu $0,001$; 3) profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung}>F_{tabel}$ yaitu $6,617>3,20$ pada taraf signifikansi 5% . 4) variabel X_1 memberikan sumbangan relatif sebesar $52,86\%$ dan sumbangan efektif sebesar $29,44\%$, variabel X_2 memberikan sumbangan relatif sebesar $47,14\%$ dan sumbangan efektif sebesar $26,26\%$. Hasil dari perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh $0,557$ yang berarti $55,7\%$ kinerja guru dipengaruhi oleh profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah, sisanya sebesar $44,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci : *Kinerja Guru, Kepemimpinan Kepala Sekolah, Profesionalisme Guru.*

ABSTRACT

The purpose of this research is to know: 1) the influence of teacher professionalism on teacher performance, 2) influence of headmaster leadership on teacher performance, 3) influence of teacher professionalism and principal leadership on teacher performance. The type of research used is associative quantitative. The population in this study were all teachers of SMA Negeri 1 Andong academic year 2016/2017 which amounted to 50 teachers. Data collection techniques using questionnaires that have been tested by testing with validity and reliability test. Data analysis techniques used are multiple linear regression, t test, F test, relative donation and effective contribution. The result of data analysis obtained by linear line equation

$Y = 28,887 + 0,372X_1 + 0,226X_2$. The conclusions that can be drawn from this research are: 1) teacher professionalism have positive and significant effect to teacher performance. This is evident from the result of t test that obtained $t_{count} > t_{table}$ that is $3,919 > 2,012$ ($\alpha = 5\%$) and significance value $< 0,05$ is 0,000; 2) the leadership of the principal has a positive and significant effect on teacher performance. This is evident from the results of t test that obtained $t_{count} > t_{table}$ is $3.175 > 2.012$ ($\alpha = 5\%$) and significance value < 0.05 is 0.001; 3) teacher professionalism and principal leadership have a positive and significant impact on teacher performance. This is evident from the results of the F test that obtained $F_{count} > F_{table}$ is $6.617 > 3.20$ at 5% significance level. 4) variable X_1 gives relative contribution equal to 52,86% and effective contribution equal to 29,44%, variable X_2 give relative contribution equal to 47,14% and effective contribution equal to 26,26%. The result of the calculation for the value of R^2 obtained 0,557 which means 55,7% teacher performance influenced by teacher professionalism and leadership of principal, the rest equal to 44,3% influenced by other variable not examined in this research.

Keywords: Teacher Performance, Principal Leadership, Teacher Professionalism.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu menurut E. Mulyasa (2005: 4-6) merupakan syarat untuk mewujudkan kehidupan bangsa yang maju, modern dan sejahtera. Adanya persaingan kualitas atau mutu pendidikan, menuntut semua pihak dalam satu lembaga sekolah untuk selalu meningkatkan kompetensinya, juga menuntut kemampuan daya saing yang kuat dalam teknologi, manajemen serta sumber daya manusia.

Lembaga sekolah yang mempunyai prestasi dan keunggulan saat ini sangat menarik perhatian masyarakat pada umumnya, tidak hanya dilihat dari bentuk fisik dan fasilitasnya saja, namun figur guru juga menjadi pertimbangan, karena guru sebagai pengajar atau pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya peningkatan mutu pendidikan. Namun pada faktanya kualitas guru saat ini masih memprihatinkan dilihat dari data Kementrian Pendidikan Nasional, secara umum kualitas dan kompetensi guru di Indonesia masih belum sesuai harapan. Hingga saat ini, dari 2,92 juta guru, baru sekitar 51 persen yang berpendidikan S-1 atau lebih, sedangkan sisanya belum berpendidikan S-1. “Jadi baru ada 70,5 persen guru yang memenuhi syarat sertifikasi,” ujar Divisi Advokasi Yayasan Penguatan Partisipasi, Inisiatif dan kemitraan Masyarakat Indonesia (YAPPIKA), Hendrik

Rosnidar, belum lama ini. Hal yang lebih memprihatinkan lagi, menurut Hendrik bahwa dalam sidang cabinet terbatas di kantor Kementrian Pendidikan Kebudayaan terungkap fakta bahwa dari 285 ribu guru yang ikut uji kompetensi, ternyata 42,25% masih di bawah rata-rata.

Salah satu komponen penting yang harus diperhatikan secara terus menerus dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah kinerja guru. Kinerja guru menurut Supardi (2014: 54), “merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”. Kerja guru harus selalu ditingkatkan mengingat tantangan dunia pendidikan untuk menghasilkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing di era global. Demikian pun dalam upaya pembelajaran siswa, guru dituntut memiliki multi peran sehingga mampu menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Dengan seiring tuntutan zaman tersebut guru yang profesionalah yang sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan saat ini. Menurut Saud (2009:49), “guru yang profesional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku) yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya”. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru berdasarkan Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Bab IV Pasal 10 Ayat 1, yang menyatakan bahwa “Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Diantara faktor penting yang mempengaruhi kinerja guru adalah kepemimpinan. Kepemimpinan menurut Robin (2003:3) adalah “kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan”. Setiap organisasi harus ada pemimpinnya, yang secara ideal dipatuhi dan disegani bawahannya. Organisasi tanpa pemimpin akan kacau balau. Oleh karena itu, harus ada pemimpin yang baik, maka tujuan organisasi pun akan sulit dicapai.

Kualitas dan efektivitas mengajar guru dipengaruhi berbagai faktor diantaranya adalah kepemimpinan kepala sekolah. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah menyebutkan lima kompetensi kepala sekolah, yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kepemimpinan termasuk kedalam kompetensi manajerial, dimana kepala sekolah mampu memimpin sekolah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah secara optimal.

SMA N 1 Andong merupakan salah satu sekolah Negeri di kabupaten Boyolali. Sama halnya dengan sekolah Negeri lainnya, SMA N 1 Andong juga menghadapi tantangan untuk meningkatkan kualitas dan mutu sekolah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat mencapai misi sekolah yang sudah dicanangkan. Sehingga peserta didik lulusan SMA N 1 Andong mampu bersaing dengan peserta didik lain. Selanjutnya, berdasarkan pemikiran tersebut maka penelitian ini diberi judul “KINERJA GURU DITINJAU DARI PROFESIONALISME GURU DAN KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SMA NEGERI 1 ANDONG TAHUN AJARAN 2016/2017”.

Kata kinerja berasal dari bahasa Inggris yaitu “*performance*”. Kata “*performance*” memberikan tiga arti, yaitu (1) prestasi, (2) pertunjukan, (3) pelaksanaan tugas (Ruky, 2002: 14). Sedangkan menurut Suprihanto (2006:16) “Kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan, misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu”.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia no 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”.

Kinerja guru menurut Supardi (2014: 54), “merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di madrasah dan bertanggung jawab atas

peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik”.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru berdasarkan Gibson (1995:56) dalam Suharsaputra (2010:147) bahwa kinerja seseorang dalam menjalankan peran dan fungsinya dipengaruhi oleh: (a) Variabel individu, (b) Variabel organisasi, (c) Variabel Psikologis. Pendapat tersebut di atas menggambarkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja seseorang adalah faktor individu dengan karakteristik psikologisnya yang khas, dan faktor organisasi berinteraksi dalam suatu proses yang dapat mewujudkan suatu kualitas kerja dalam suatu lingkungan kerja seseorang tersebut.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, profesionalisme berarti mutu, kualitas dan tindak tanduk yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang profesional. Profesionalisme berasal dari kata “profesional” yang mendapat imbuhan “isme”. Kata “profesional” sebagai kata benda yang berarti orang yang mempunyai keahlian.

Menurut Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa : Profesional adalah suatu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standart mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi.

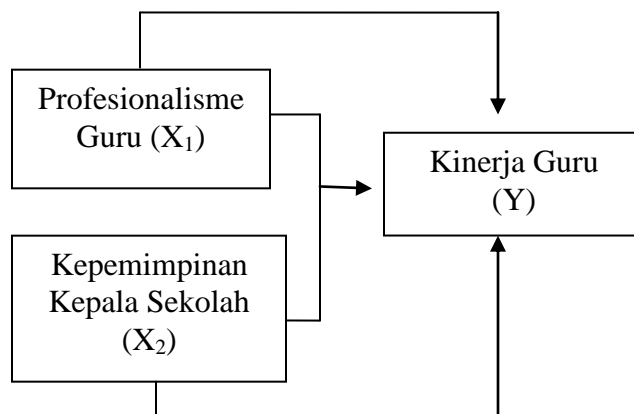
Profesionalisme guru mengandung pengertian kegiatan dan/atau usaha meningkatkan kompetensi guru ke arah yang lebih baik dilihat dari berbagai aspek demi terselenggaranya suatu optimalisasi pelayanan kegiatan atau pekerjaan profesi guru (Surya, 2005:48).

Guru profesional hendaknya memiliki empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen yaitu, kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga memiliki pengetahuan yang luas, bijak, dan dapat bersosialisasi dengan baik.

Kepemimpinan menurut Robin (2003:3) adalah “kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok kearah tercapainya tujuan”. Kepala sekolah berasal dari dua kata yaitu kepala dan sekolah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kepala adalah pemimpin, ketua (kantor, pekerjaan, perkumpulan, dsb) (Depdiknas, 2005:545). Sekolah adalah bangunan atau lembaga untuk belajar dan mengajar serta tempat menerima dan memberi pelajaran (Depdiknas, 2005:1013).

Kepala sekolah adalah orang yang diberi tugas dan tanggung jawab untuk mengelola sekolah, menghimpun, memanfaatkan dan menggerakkan seluruh potensi sekolah secara optimal untuk mencapai suatu tujuan (Sagala, 2007:88). Kepemimpinan kepala sekolah menurut Wahjosumidjo (2007: 83) adalah: “kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan”.

Kepemimpinan kepala sekolah pada hakikatnya adalah kepala sekolah yang memahami dan menguasai kemampuan manajerial dan kepemimpinan yang efektif seperti yang diakronimkan bahwa kepala sekolah sebagai *educator*, manajer, administrator, supervisor, *leader*, innovator, dan motivator. Oleh karena itu, harus ada pemimpin yang baik, maka tujuan organisasi pun akan dapat dicapai. Untuk memperjelas sekaligus untuk mempermudah dalam pemahaman dan penganalisisan perlu dijelaskan hubungan antara variabel sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Keberhasilan proses belajar mengajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya yaitu adanya profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah (variabel independen) yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap kinerja guru (variabel dependen).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan penarikan kesimpulan melalui analisis statistic.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMA N 1 Andong tahun ajaran 2016/2017 yang berjumlah 50 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMA N 1 Andong tahun ajaran 2016/2017. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Teknik pengumpulan data merupakan suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilaksanakan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode angket dan metode dokumentasi. Terlebih dahulu menyusun kisi-kisi angket sebelum diuji cobakan dan diuji validitas serta diuji reliabilitasnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji R^2 , dan sumbangan relatif dan efektif.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variable kinerja guru, profesionalisme guru, dan kepemimpinan kepala sekolah dinyatakan valid. Dapat dikatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji reliabilitas semua item dinyatakan reliabel karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan r tabel 0,396, variabel kinerja guru 0,878, variabel profesionalisme guru 0,733, dan kepemimpinan kepala sekolah 0,774.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan

teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari profesionalisme guru, kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel profesionalisme guru yaitu $0,095 < 0,125$ atau nilai signifikansi sebesar 0,20 Variabel kepemimpinan kepala sekolah yaitu sebesar $0,076 < 0,125$ atau nilai signifikansi sebesar 0,20 Variabel kinerja guru yaitu sebesar $0,075 < 0,125$ atau signifikansi sebesar 0,20

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linieritas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang menggunakan bantuan *SPSS For Windows 17.0* antara variabel profesionalisme guru terhadap efektifitas kinerja guru menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,022 < 2,01$ dan nilai signifikansi $0,453 > 0,05$ Sedangkan untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,650 < 2,01$ dengan nilai signifikansi $0,795 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 17.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah mempunyai pengaruh terhadap kinerja guru. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 28,887 + 0,372X_1 + 0,226X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif antara profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru.

Variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel profesionalisme guru terhadap kinerja guru sebesar 0,372 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel profesionalisme guru berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel

profesionalisme guru terhadap kinerja guru diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,919 > 2,012$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Sumbangan relatif sebesar $52,86\%$ dan sumbangan efektif sebesar $29,44\%$.

Variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil uji hipotesis kedua diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kepemimpinan kepada sekolah sebesar $0,226$ bernilai positif. Sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru $3,175 > 2,012$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$. Sumbangan relatif sebesar $47,14\%$ dan sumbangan efektif sebesar $26,26\%$.

Variabel profesionalisme guru dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $6,617 > 3,20$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar $0,557$ yang berarti bahwa ada pengaruh yang diberikan oleh kombinasi dari variabel profesionalisme dan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar $55,7\%$ sedangkan $44,3\%$ dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

4. PENUTUP

Profesionalisme Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMA N 1 Andong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis regresi linier ganda (uji t) yang memperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,919 > 2,012$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,000$ dengan hasil sumbangan relatif sebesar $52,86\%$ dan sumbangan efektif sebesar $29,44\%$.

Kepemimpinan Kepala Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja guru SMA N 1 Andong. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa regresi linier ganda (uji t) yang mempengaruhi hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,175 > 2,012$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,001$ dengan hasil sumbangan relatif sebesar $47,14\%$ dan sumber efektif sebesar $26,26\%$.

Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,557 menunjukan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru SMA N 1 Andong adalah sebesar 55,7%, sedangkan 44,3% sisanya dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Robbin, Stephen. 2003. *The truth about managing people*. Upper saddle river, New Jersey: Pearson Education, Inc
- Sagala, S. 2007. *Manajemen Strategi dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabet.
- Saud, Syaefudin, Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumardi. 2005. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Saud, Syaefudin, Udin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*, Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2014. *Kinerja Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wahjosumidjo. 2007. *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada